



MENGGERAKKAN PERUBAHAN: MAHASISWA SEBAGAI AGEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI KEGIATAN KKN DI DESA REJEKI KECAMATAN PALOLO KABUPATEN SIGI

MOVING CHANGE: STUDENTS AS EDUCATIONAL AGENT IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION THROUGH KKN ACTIVITIES IN REJEKI VILLAGE, PALOLO DISTRICT, SIGI REGENCY

Abdur Rauf¹, Moh Aditya Pratama², Fajria Azmita³, Nurul Umairah⁴, Fatimah Azzahra⁵

1. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email: abdurrauf7811@gmail.com
2. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email: mohadityabangojol@gmail.com
3. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email: azmitafajria@gmail.com
4. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email: humairahizzah3@gmail.com
5. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email: fatimahsyafaruddin@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

*Students ;
 as educational agents
 ;
 KKN activities ;*

ABSTRACT

KKN activities for Batch LXIV of Muhammadiyah University of Palu at Post XIV Palolo will take place from 24 July to 2 September 2023. The preparation of the work program in this activity was based on the observation method, which resulted in a work program that was successfully implemented. One of the work programs implemented is improving the quality of education through teaching and guidance. Students are directly involved as facilitators in the tutoring program. All work programs were successfully implemented well, on time and in line with expectations. This activity makes a positive contribution to the community in Rejeki village, Palolo District, Sigi Regency.

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Mahasiswa;
 sebagai agen
 pendidikan ;
 kegiatan KKN;

ABSTRAK

Kegiatan KKN Angkatan LXIV Universitas Muhammadiyah Palu di Posko XIV Palolo berlangsung dari tanggal 24 Juli hingga 2 September 2023. Penyusunan program kerja dalam kegiatan ini didasarkan pada metode observasi, yang menghasilkan program kerja yang berhasil dilaksanakan. Salah satu program kerja yang terlaksana adalah peningkatan kualitas pendidikan melalui pengajaran dan bimbingan. Mahasiswa terlibat langsung sebagai fasilitator dalam program bimbingan belajar. Seluruh program kerja berhasil dilaksanakan dengan baik, tepat waktu, dan sesuai dengan harapan. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di desa Rejeki, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan melibatkan kemitraan dengan masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu wujud dari chatur darma perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Palu (LPPM Unismuh palu, 2023).

Program Pengabdian kepada Masyarakat dipandang sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun mahasiswa. Program ini didasarkan pada prinsip-prinsip kompetensi akademik, kewirausahaan, dan profesionalisme. Tujuannya adalah menghasilkan program pengabdian yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Herlina Emilia, 2022).

Kuliah Kerja Nyata (KKN), juga merupakan program Pemerintah di bidang pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, dukungan dari seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Palu dan pemerintah daerah sangat penting. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memerlukan partisipasi dari semua pihak, karena keberhasilannya merupakan tanggung jawab bersama. Peran serta instansi pemerintah dan swasta, baik di tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten dan kecamatan, sangat diharapkan demi penyempurnaan kegiatan (LPPM Unismuh palu, 2023).



Gambar 1 Mahasiswa KKN Posko 14 Desa Rejeki

Sebagai agen perubahan, mahasiswa KKN (Triwid Syafarotun Najah dkk, 2022) memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan, Yakni :

1. Inovasi dan Kreativitas: Mahasiswa sering membawa perspektif segar dan ide-ide inovatif. Mereka dapat mengusulkan metode pembelajaran baru, teknologi pendidikan, atau pendekatan yang lebih efektif.
2. Pengajaran dan Bimbingan: Mahasiswa dapat terlibat langsung dalam pengajaran dan bimbingan. Misalnya, mereka dapat menjadi tutor, mentor, atau fasilitator dalam program bimbingan belajar atau kegiatan ekstrakurikuler.
3. Penelitian dan Pengembangan: Mahasiswa dapat melakukan penelitian tentang masalah-masalah pendidikan, mengidentifikasi hambatan, dan mencari solusi. Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kebijakan pendidikan.

4. Pengabdian Masyarakat: Melalui kegiatan KKN atau program pengabdian, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memberikan layanan yang relevan. Contohnya, mengadakan pelatihan, penyuluhan, atau mengembangkan program pendidikan di sekolah-sekolah.
5. Advokasi dan Kesadaran: Mahasiswa dapat menjadi advokat untuk perubahan positif dalam sistem pendidikan. Mereka dapat memperjuangkan hak-hak pendidikan, kesetaraan akses, dan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Mahasiswa KKN sendiri memiliki peran, baik di kampus, di sekolah maupun dalam suatu komunitas, dimana mahasiswa dapat berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa, mengadakan seminar, lokakarya, atau kampanye pendidikan, mahasiswa dapat berkontribusi sebagai relawan, pengajar tamu, atau mentor di sekolah-sekolah, dan mahasiswa dapat terlibat dalam program-program pendidikan di luar kampus, seperti mengajar di pusat bimbingan belajar atau menginisiasi program literasi. Dengan peran aktif dan komitmen, mahasiswa dapat menjadi kekuatan positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Rahmat Daim Harahap dkk, 2023).



Gambar 2 dan 3

Mahasiswa KKN memberikan bimbingan dan pengajaran di luar jam sekolah bagi anak-anak di Desa Rejeki. Kegiatan ini sangat relevan dengan tujuan KKN dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberdayakan masyarakat, dan berdampak positif bagi anak-anak di Desa Rejeki

Mahasiswa sebagai agen perubahan dalam bidang Pendidikan menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai penggerak, yang berperan mendorong perubahan yang positif. Mahasiswa juga sebagai agen pendidikan, tentu memiliki peran aktif yang berkontribusi dalam bidang pendidikan, tidak saja sebagai penerima informasi tetapi juga membawa perubahan melalui tindakan nyata. Fokus utama dari kegiatan KKN ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan (Faridahtul Jannah, Ani Sulianti, 2021).

Mahasiswa berperan dalam mengidentifikasi masalah, mengembangkan solusi, dan mengimplementasikan tindakan yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan KKN menjadi sarana konkrit di mana mahasiswa dapat berperan sebagai agen pendidikan. KKN memungkinkan mereka terlibat langsung dengan masyarakat dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan mereka. Mahasiswa mengidentifikasi masalah, mengembangkan solusi, dan mengimplementasikan tindakan yang berdampak pada mutu pendidikan. KKN memungkinkan mereka terlibat langsung dengan

masyarakat dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan. Dengan demikian, melalui Kegiatan KKN, mahasiswa berperan aktif dalam menggerakkan perubahan positif dan meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat (Nur Hidayat dan Sri Purnami, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada meningkatkan kualitas pendidikan memerlukan perencanaan dan implementasi yang baik (Triwid Syafarotun Najah dkk, 2022). Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan yang dapat digunakan:

- 1. Observasi dan Analisis:** Mahasiswa melakukan observasi terhadap kondisi pendidikan di desa Rejeki. Mereka mengumpulkan data tentang fasilitas, kurikulum, metode pengajaran, dan tantangan yang dihadapi.
- 2. Partisipasi Aktif:** Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan di sekolah-sekolah desa. Ini melibatkan mengajar, membimbing siswa, dan berinteraksi dengan guru dan orang tua.
- 3. Pengembangan Materi Pembelajaran:** Mahasiswa dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Ini bisa berupa modul, presentasi, atau media pembelajaran lainnya.
- 4. Pelatihan Guru:** Mahasiswa dapat memberikan pelatihan kepada guru mengenai metode pengajaran yang efektif, penggunaan teknologi, dan strategi pembelajaran aktif.
- 5. Program Ekstrakurikuler:** Mahasiswa dapat menginisiasi program ekstrakurikuler di sekolah, seperti klub sastra, seni, atau olahraga. Ini membantu mengembangkan minat dan bakat siswa di luar kelas.
- 6. Penelitian Tindakan:** Mahasiswa dapat melakukan penelitian tindakan untuk mengidentifikasi masalah dan menguji solusi yang dapat diterapkan secara langsung.
- 7. Advokasi dan Kesadaran:** Mahasiswa dapat mengadakan kampanye kesadaran tentang pentingnya pendidikan di masyarakat. Ini melibatkan sosialisasi dan partisipasi dalam forum-forum pendidikan.
- 8. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan:** Setelah implementasi, evaluasi terhadap dampak kegiatan dilakukan. Mahasiswa dan pihak terkait bekerja sama untuk terus memperbaiki program



Gambar 4
Pelatihan guru. Pelatihan ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran di Desa Rejeki.



Gambar 5
Program Ekstrakurikuler olahraga. Program ini sangat penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di luar kelas. Melalui kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dan mengasah keterampilan mereka dalam bidang olahraga

PEMBAHASAN

Pengorganisasian kegiatan pelatihan guru, pendidikan di luar jam sekolah, dan program ekstrakurikuler di Desa Rejeki telah memberikan dampak positif yang signifikan. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dilihat:

1. **Kesadaran akan Peningkatan Ilmu Pengetahuan:** Melalui pelatihan guru dan pendidikan di luar jam sekolah, kesadaran tentang pentingnya peningkatan ilmu pengetahuan telah meningkat. Guru dan peserta didik memahami bahwa pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan.
2. **Peningkatan Keterampilan Guru:** Pelatihan guru membantu meningkatkan keterampilan dan kompetensi para pendidik. Mereka dapat mengaplikasikan metode pengajaran yang lebih efektif dan memahami kebutuhan individual siswa.
3. **Minat dan Bakat Siswa:** Program ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat di luar kurikulum utama. Ini menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan beragam.
4. **Kolaborasi dan Keterlibatan Masyarakat:** Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, termasuk orang tua siswa. Kolaborasi antara guru, mahasiswa, dan warga desa memperkuat hubungan dan memunculkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan.

Namun, untuk memastikan kesinambungan dan perbaikan, evaluasi secara berkala perlu dilakukan. Dengan memantau hasil dan mendengarkan umpan balik dari semua pihak terlibat, sehingga dapat terus mengoptimalkan kegiatan ini.

SIMPULAN

1. Mahasiswa KKN yang memberikan bimbingan dan pengajaran di luar jam sekolah bagi anak-anak di Desa Rejeki telah berhasil mencapai tujuan KKN. Kegiatan ini relevan dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan memberdayakan masyarakat. Dampak positifnya terlihat pada anak-anak di Desa Rejeki yang mendapatkan kesempatan belajar lebih lanjut di luar lingkungan kelas.
2. Pelatihan bagi guru merupakan langkah penting dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran di Desa Rejeki. Dengan melibatkan para guru dalam pelatihan, mereka dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk memberikan pendidikan yang lebih baik kepada siswa.
3. Program ekstrakurikuler olahraga sangat penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di luar kelas. Melalui kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dan mengasah keterampilan mereka dalam bidang olahraga.
4. Pengorganisasian kegiatan pelatihan guru, pendidikan di luar jam sekolah, dan program ekstrakurikuler di Desa Rejeki telah memberikan dampak positif yang signifikan. Dalam hal ini, kesadaran tentang pentingnya peningkatan ilmu pengetahuan meningkat, keterampilan guru ditingkatkan, minat dan bakat siswa terasah, dan kolaborasi dengan masyarakat memperkuat hubungan serta kesadaran tentang pentingnya pendidikan. Namun, evaluasi berkala tetap diperlukan untuk memastikan kesinambungan dan perbaikan kegiatan ini.

References

- Faridahtul Jannah, Ani Sulianti, PERSPEKTIF MAHASISWA SEBAGAI AGEN OF CHANGE MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN, *Asanka Journal of Social Science and Education* Vol. 2 No 2, April 2021 - September 2021, ISSN: 2722-9998 (Online), 2723-0007 (Print), Hal. 183-193.
- Herlina Emilia, Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat yang diterapkan Oleh Perguruan Tinggi, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Kalimantan Barat*, Volume 2 Nomor 3 September 2022, E-ISSN; 2808-1315, Hal. 122-130.
- LPPM Universitas Muhammadiyah Palu, 2023, Pedoman Pelaksanaan dan Penulisan Laporan KKN Angkatan LXIV tahun 2023, Hal. 3-5.
- Nur Hidayat dan Sri Purnami, MODEL KULIAH KERJA NYATA (KKN) INTEGRATIF INTERKONEKTIF BERBASIS PADA PENGEMBANGAN MASYARAKAT YANG PRODUKTIF INOVATIF DAN KREATIF, PANANGKARAN, *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, Volume 2, Nomor 2, Juli-Desember 2018, Hal. 219-238
- Rahmat Daim Harahap dkk, Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023, *Journal of Human and Education* Volume 3, No. 2 Tahun 2023, pp 372-377 E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876 Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>
- Triwid Syafarotun Najah, dkk, Peran Mahasiswa KKN Dalam Membantu Kegiatan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Desa Tahai Baru Peran Mahasiswa KKN Dalam Membantu Kegiatan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Desa Tahai Baru, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* e-ISSN : 2745 4053 Vol. 4 No 4, 2023 | pp: 4193-4200 | DOI : <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.1996.4193> Terakreditasi SINTA 5 SK :105/E/KPT/2022